



SERTIFIKAT

B-3535/DJ.I/PP.01/11/2022

Penghargaan ini Diberikan kepada

Wahidmurni

Atas Partisipasinya sebagai

Peserta dengan Penelitian Terbaik III Rumpun Ilmu Sosial Humaniora

2nd Biannual Conference on Research Results 2022

“Meneguhkan Peran PTKI sebagai Kampus Berbasis Riset Menuju Indonesia Maju Tahun 2045”

di Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

25 – 27 November 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,



Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani



SURAT KEPUTUSAN
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
NOMOR : P-3869 /Un.03/TL.00/10/2022

TENTANG
PENETAPAN PENELITAIN TERBAIK DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN ANGGARAN 2022

- Menimbang** : a. bahwa guna mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di LP2M, maka perlu Penetapan Penelitain Terbaik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu untuk menjadi Peneliti dengan Penelitain Terbaik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Penetapan Penelitain Terbaik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1318);
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 137 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Malang;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 69 Tahun 2009 tentang Perubahan Nama Universitas Islam Negeri Malang Menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Memperhatikan** : Surat Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor B-888/DJ.I/Dt.I.III/HM.01/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 Perihal Penyelenggaraan The 2nd Biannual Conference on Researh Result (BCRR II) Tahun 2022.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : **PENETAPAN PENELITAIN TERBAIK DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TAHUN ANGGARAN 2022.**

- KESATU** : Penetapan Penelitain Terbaik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022 sebagaimana termuat dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan ditinjau

2
kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di Malang
pada tanggal, 31 Oktober 2022

Ketua LP2M



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

LAMPIRAN: KEPUTUSAN KETUA LP2M
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

NOMOR : P-3869 /Un.03/TL.00/10/2022
TANGGAL : 31 Oktober 2022

**PENETAPAN PENELITAIN TERBAIK DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN ANGGARAN 2022**

BENTUK PENELITIAN	NAMA PENELITI	RUMPUN ILMU	JUDUL
S1 SKRIPSI	Farah Anjanillah	Sosial Humaniora	English learners' multiple identities in english global positioning perspectives
	Viranita Qurotul Aini	Sains dan Teknologi	Pengaruh Medan Magnet Terhadap Pertumbuhan Tanaman Wijen (<i>Sesamum indicum</i> L.) yang Diinfeksi Patogen <i>Fusarium</i>
	Asna Defi Batrisyia	Integrasi Ilmu	Analisis Golongan Senyawa Aktif dan Uji Respon Imun Non-Spesifik Air Nabeez Kurma Ajwa (<i>Phoenix dactylifera</i> L.) sebagai Bio-Imunomodulator Halal
S2 TESIS	Lil Hanifah, S.Si., Msi	Sains dan Teknologi	Aktivitas Antikanker Ekstrak Daun Kesambi (<i>Scheichera oleosa</i>) terhadap Sel Hepar Tikus (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Diinduksi (7,12-Dimethylbenz(a)antrasena) (DMBA) secara In Vitro
S3 DISERTASI	Saipul Waktu	Sosial Humaniora	Gaya kepemimpinan tranformasional rektor dalam meningkatkan kinerja dosen di perguruan tinggi swasta (studi multikasus di um jember dan universitas islam jember)
Penelitian yang dibiayai dari BOPTN penelitian	Wahidmurni	Sosial Humaniora	Efek modul pembelajaran pada peningkatan sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa
	Penny Respati Yurisa	Integrasi Ilmu	Akulturas budaya dan nilai-nilai islam dalam konsep "slamet" pada ritual tanam kepala sapi di hutan bambu desa sumber mujur lumajang

Ketua LP2M



Prof. Dr. H. Agus Maimun. M.Pd

PENGUMUMAN NOMINEE PESERTA BCRR TAHAP I

Daftar nama-nama peserta BCRR yang lulus pada tahap I dan berhak mengikuti tahap II (wawancara):

NO	NAMA	PERGURUAN TINGGI
1	Ade Fakh Kurniawan	UIN Sunan Kalijaga
2	Prof. Dr. Rubaidi, M.Ag.	UIN Sunan Ampel Surabaya
3	Abdul Qoyum, SEI, M.Sc.Fin	UIN Sunan Kalijaga
4	Rika Dilawati	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
5	Sulanam	UIN Sunan Ampel Surabaya
6	Farah Anjanillah	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
7	Zul Arham	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8	Mokhammad Zainal Anwar	UIN Raden Mas Said Surakarta
9	Dinar Bela Ayu Naj'ma	UIN Raden Raden Mas Said Surakarta
10	Hanif Amrulloh ZA	Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung
11	Lil Hanifah	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
12	Atun Wardatun	UIN Mataram
13	Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.	UIN Salatiga
14	Agus Setiawan	UIN Raden Intan Lampung
15	Intan Budiana Putri	UIN Sunan Ampel Surabaya
16	Syarifah Isnaini	UIN Sunan Kalijaga
17	Intan Bunga Pertiwi	UIN Salatiga
18	Desmadi Saharuddin	UIN Jakarta
19	Shafrida Wati, MA	IAIN Langsa
20	Wahidmurni	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
21	Okni Aisa Mutiara Sendi	IAIN Curup
22	Jauhar Azizy	Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
23	Amelia Rahmaniah	UII
24	Dr. Misnen Areianayab, SE., M.SM.Si.M.Si., Ak., CA.,	UIN Sunan Kalijaga

	ACPA	
25	Muhammad Akmaluddin	UIN Sunan Kalijaga
26	Ifada Novikasari	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
27	Bayu Utomo	UIN Sunan Ampel Surabaya
28	Sitti Munawwarah Masse	IAIN Palopo
29	Ranty Purwita Ningrum	UIN Raden Mas Said Surakarta
30	Dr. Miftahul Huda, M.Ag	IAIN Ponorogo
31	Syilma Aulia Syapira	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
32	Dr. Esti Zaduqisti, S.Ag. M.Si.	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
33	Dr. Muhamad Uyun, S.Psi., M.Si	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
34	Muhammad Darwis Dasopang	UIN Syahada Padangsidempuan
35	Uyun Nafiah MS	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
36	Hamdi Yusliani	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
37	Adella Putri Ilma	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
38	Dr. Syahril Jamil, M.Ag	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
39	Asna Defi Batrisyia	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
40	Mutmainah, M.Pd	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
41	Wahyudi	Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro
42	Mufid Fajar Alghifari	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
43	Baderiah	IAIN Palopo
44	Widya Ulfa	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
45	Nasikhin	UIN Walisongo Semarang
46	Dr. Hervin Yoki Pradikta, M.H.I	UIN Raden Intan Lampung
47	Hilmi Yusron Rofi'i	UIN Raden Intan Lampung
48	Nasichah	UIN Syarif Hidayatullah
49	Nur Arifa	IAIN Palopo
50	Latifatul Fajriyyah	Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idrisi Samarinda
51	Dewi Trisna Wati	Institut Agama Islam Negeri Kediri
52	Arijal Koiri	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

53	Sela Maria Ningsih	IAIN Palopo
54	Nabilah	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
55	Dr. Imanda Firmantyas Pertiwi, S.E., M.Si.	UIN Salatiga
56	Dedi Sumanto	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
57	Ro'isatul Mamlu'ah	Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIM NU) Metro Lampung
58	Afnil Farfan	UIN Mahmud Yunus Batusangkar
59	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP	Universitas Muhammadiyah Surakarta
60	Mivida Novi Soviona	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
61	Lusy Pujiyanty	UIN Salatiga
62	Musyaffa Amin Ash Shabah	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
63	M. Yusuf	UIN Sunan Ampel Surabaya
64	Yepi Yani	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
65	Mentari Kusuma Wardani	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
66	Dr. Yuberti, S.Pd., M.Pd	UIN Raden Intan Lampung
67	Hafidatul Hasanah	IAIN Madura
68	Hulqi Mila Haili	Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
69	Fina Jazalatun Ni'mah	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
70	Taufik	UIN Sunan Ampel Surabaya
71	Dr. Uswatun Khasanah, S.H.I., S.Pd., M.Pd.I	UIN Raden Mas Said Surakarta
72	Andres Akaseh	IAIN Sultan Amai Gorontalo
73	Ermawati Ridwan	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
74	Muhamad Imaduddin, M.Pd., CIQnR, CIT	IAIN Kudus
75	Muhammad Hafizh	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
76	Akmal Ihsan, S.E.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
77	Zulfiqar Busrah	IAIN Parepare
78	Nurhayati	IAIN Palopo
79	Flori Ratna Sari	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
80	Al Fitri	UIN Raden Intan Lampung
81	Saipul Waktu	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

82	Mustafid Zharfa	UIN Salatiga
83	Erni	IAIN Palopo
84	M. Faridus Sholihin	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
85	M. Naufal Hidayat	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Ketentuan:

1. Jadwal coaching peserta hari kamis tanggal 17 November 2022 jam 08.00 s/d 08.45 WIB
2. Jadwal pelaksanaan wawancara pada hari kamis tanggal 17 November 2022 jam 9.00 WIB s/d selesai
3. Peserta membuat PPT untuk presentasi maksimal 7 halaman
4. Klaster riset dosen jika diwakili oleh anggota peneliti maka harus melampirkan surat kuasa dari ketua peneliti sedangkan disertasi, tesis, dan skripsi tidak bisa diwakili.
5. Meeting ID : 969 6500 1750 Passcode : BCRRIAIN

Link Zoom : <https://telkomsel.zoom.us/j/96965001750?pwd=NXB1WTRiTS9IdGtRbGlqL2RXWnpUZz09>

Gorontalo, 16 November 2022

Ketua Panitia BCRR



Dr. Muh. Rusli, M.Fil. I

NIP. 198012282009121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Lt. 7, Jakarta Pusat
Telepon. (021) 3853449, 3812344, 3519734 Faks. 021- 34833981
Website: <http://diktis.kemenag.go.id>

Nomor : 18 November 2022
Sifat : Penting
Lamp. : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengumuman *Nomine 2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)*

Kepada Yth.

1. Rektor/Ketua PTKIN
2. Rektor/Ketua PTKIS
3. Pimpinan Kopertais
Seluruh Indonesia
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam B-888.1/DJ.I/Dt.I.III/HM.01/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Penyelenggaraan The *2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)* tahun 2022 dengan ini disampaikan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6056 Tahun 2022 tentang *Nomine 2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)* Tahun 2022. Sehubungan dengan itu, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam menyampaikan selamat kepada nama-nama terpilih sebagai *nomine* dalam kegiatan yang diselenggarakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tanggal 25-27 November 2022. Bagi peserta yang belum terpilih, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas partisipasi dan kontribusinya dalam menyelesaikan rangkaian pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Untuk kesuksesan kegiatan, kami mohon bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu untuk menyampaikan surat edaran dan lampiran surat ini serta memberikan dukungan SPD (surat perjalanan dinas) kepada yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan ini dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Panitia telah menyediakan 1 (satu) kamar untuk 2 (dua) orang pada penginapan yang telah ditentukan selama kegiatan bagi 44 *nomine* BCRR.
3. *Nomine* BCRR wajib menghadiri tahapan seleksi berikutnya secara tatap muka di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Untuk *nomine* yang berasal dari riset kelompok, dapat dihadiri oleh ketua dan/atau anggota kelompoknya. *Nomine* yang tidak hadir di IAIN Gorontalo dinyatakan gugur.
4. Konfirmasi kehadiran peserta paling lambat dilakukan pada Hari Rabu, 24 November 2022 pukul 23:59 WITA melalui pengisian google form dengan alamat: <https://forms.gle/erHGSj16GyujGk7s8>.
5. Informasi tentang penyelenggaraan *2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)*. Dapat diakses melalui <https://bcrr.iaingorontalo.ac.id>. Narahubung kegiatan dapat menghubungi Sdri. Kusmawati Matara di nomor *WhatsApp* +62 852-4006-6934 atau Sdri. Oktami Dewi Artha Ayu +62 853-9988-0178.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

An. Direktur Jenderal,
Dit. Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam



Syafi'i



**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6056 TAHUN 2022**

TENTANG

NOMINE

**2ND BIENNIAL CONFERENCE ON RESEARCH RESULTS (BCRR II)
TAHUN 2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan *2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)* , perlu menetapkan *Nomine 2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)* Tahun Anggaran 2022;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai memenuhi syarat, tahapan, dan ketentuan untuk menjadi *Nominee 2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)* Tahun Anggaran 2022;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang *Nomine 2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)* Tahun Anggaran 2022.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG *NOMINE 2ND BIENNIAL CONFERENCE ON RESEARCH RESULTS* (BCRR II) TAHUN ANGGARAN 2022.**

KESATU : Menetapkan Peserta *2nd Biannual Conference on Research Results (BCRR II)* Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Para *Nomine 2nd Biannual Conference on Research Results* (BCRR II) Tahun Anggaran 2022 sebagaimana dimaksud pada Diktu KESATU terdiri atas Riset, disertasi, tesis dan skripsi dalam rumpun :

- a. Studi Keislaman-Murni (Tafaqquh Fiddin);
- b. Sosial Humaniora;
- c. Sosial Sains;
- d. Integrasi Ilmu;
- e. Moderasi Beragama

KETIGA : Para *Nomine* sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA, berhak mengikuti kegiatan *2nd Biannual Conference on Research Results* (BCRR II) Tahun Anggaran 2022 sebagaimana edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor B-888.1/DJ.I/Dt.I.III/HM.01/10/2022 tertanggal 10 Oktober 2022 tentang Penyelenggaraan *The 2nd Biannual Conference on Research Results* (BCRR II) Tahun 2022.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 November 2022

**A.N DIREKTUR JENDERAL,
PLT. DIREKTUR PENDIDIKAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM**



SYAFI'I

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
ISLAM
NOMOR 6056 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN NOMINE 2ND BIENNIAL CONFERENCE ON
RESEARCH RESULTS (BCRR II) TAHUN ANGGARAN
2022

No	Kategori	Rumpun Ilmu	Nomine	Judul	Universitas
1	Disertasi	Integrasi Keilmuan	Dedi Sumanto	Legalitas Perjanjian Perkawinan Pranikah Di Indonesia dan Malaysia Perspektif Maqasid Syariah	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
2	Disertasi	Integrasi Keilmuan	Muhammad Akmaluddin	Kuasa, Jaringan Keilmuan, dan Ortodoksi: Diskursus Hadis di Al-Andalus Abad II/VIII – III/IX	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3	Disertasi	Integrasi Keilmuan	Nasichah	<i>Communication of Christian Leaders in Converting Religion: A Case Study of Syamsul Arifin Nababan</i>	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4	Disertasi	Sosio Humaniora	Abdul Qoyum	<i>The Environmental, Social, and Governance (ESG) Criteria and Its Impact on The Portfolio Performance: in Search of Integration between Islamic and ESG Screening in Indonesia and Malaysia</i>	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6	Disertasi	Sosio Humaniora	Sulanam	Interaksi Minoritas-Mayoritas di Sekolah (Studi terhadap Proses Adaptasi, Negosiasi, dan Pembentukan Identitas Siswa Minoritas dalam Ekosistem Sosial Pendidikan)	UIN Sunan Ampel Surabaya
5	Disertasi	Sosio Humaniora	Syahril Jamil	Kesinambungan dan Perubahan Budaya Pada Perkawinan Adat Uluan Musi	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
7	Disertasi	Studi Keislaman	Ade Fakhri Kurniawan	<i>Cultural Negotiation, Authority, and Discursive Tradition: The Wawacan She Ritual In Banten</i>	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8	Disertasi	Studi Keislaman	Agus Setiawan	Dinamika <i>Bahtsul Masail</i> Nahdlatul Ulama dan Kontribusinya dalam Pengembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	UIN Raden Intan Lampung
9	Disertasi	Studi Keislaman	Jauhar Azizy	Signifikansi Kisah Musa Dalam Al-Quran: Kajian <i>Hermeuneutika</i> Terhadap Safwah Al-Tafasir	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
11	Penelitian	Integrasi Keilmuan	Ifada Novikasari, Maria Ulpah	Konteks Islam dalam Bahan Ajar Matematika: Studi Pengembangan dalam Program Studi Tadris Matematika	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10	Penelitian	Integrasi Keilmuan	Misnen Areianayab	Konservatisme Akuntansi dalam Perspektif <i>Positive Accounting Theory</i> : Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12	Penelitian	Integrasi Keilmuan	Muhammad Darwis Dasopang, Anhar, Erawadi, Zainal Efendi Hasibuan	Paradigma Integrasi Keilmuan dan Konseptualisasinya dalam Kurikulum Universitas Islam Negeri Se-Sumatera	UIN Syahada Padangsidimpuan
13	Penelitian	Sains dan Teknologi	Hanif Amrulloh ZA, Awalul Fatiqin	Biosintesis Nanopartikel MgO Menggunakan Ekstrak Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) Dan Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap <i>Escherchia Coli</i> dan <i>Staphylococcus Aureus</i>	Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIM NU) Metro Lampung
14	Penelitian	Sains dan Teknologi	Muhamad Imaduddin	Desain Pembelajaran STEM (<i>Science, Technology, Engineering, and Mathematics</i>) Berorientasi <i>Sustainable Development</i> dengan Memanfaatkan Potensi Lokal Indonesia	IAIN Kudus
15	Penelitian	Sains dan Teknologi	Zul Arham	Penyiapan Material Komposit Carbon Quantum Dots (CQDs) Terimpregnasi TiO ₂ sebagai <i>Modifier</i> Sensor Pendeteksi Ion Pb ²⁺	IAIN Kendari

16	Penelitian	Sosio Humaniora	Mokhammad Zainal Anwar	Dari Modal Sosial Menjadi Modal Politik: Studi Terhadap Pemanfaatan Jaringan Pesantren Oleh Caleg Perempuan Dalam Pemilu 2019	UIN Raden Mas Said Surakarta
17	Penelitian	Sosio Humaniora	Shafrida Wati, M.Alkaf, Zahratul Idami	Agama Generasi <i>Millennial</i> : Fenomena Hijrah dan Perubahan <i>Landscape</i> Keislaman di Aceh	IAIN Langsa
18	Penelitian	Sosio Humaniora	Wahidmurni, Luthfiya Fathi Pusposari, Muhammad Amin Nur	Uji Modul Kewirausahaan Berbasis Integrasi Islam dan <i>Sains</i> , Dan Pengaruhnya Pada Sikap Dan Intensi Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
19	Penelitian	Studi Keislaman	Atun Wardatun, Abdul Wahid	Konstruksi Citra Perempuan dan Narasi Paham Kebangsaan Mahasiswi Bercadar	UIN Mataram
20	Penelitian	Studi Keislaman	Rubaidi	Dinamika Sufisme Indonesia Kontemporer: (Rekonstruksi Pemikiran Sufisme dan Kritik atas Konsep Urban Sufisme melalui Majelis Shalawat Adlimiyah)	UIN Sunan Ampel Surabaya
21	Penelitian	Studi Keislaman	Zakiyuddin, Sadi, Adang Kuswaya	Pencegahan Islamophobia: Menelusur Pembelajaran Unggul Islam Wasathiyah Menuju Perguruan Tinggi Rujukan Islam Indonesia	UIN Salatiga
22	Skripsi	Integrasi Keilmuan	Arijal Koiri	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Efisiensi Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2021	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
23	Skripsi	Integrasi Keilmuan	Dewi Trisna Wati	Pengembangan Buku Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Higher Order Thinking Sumber Belajar Mandiri di Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri 1 Kota Kediri	Institut Agama Islam Negeri Kediri

24	Skripsi	Integrasi Keilmuan	Nur Arifa	Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Konsep <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar	IAIN Palopo
25	Skripsi	Sains dan Teknologi	Hulqi Mila Haili	Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa L.</i>) dan Ampas Tebu (<i>Sugarcane bagasse</i>) Sebagai <i>Adsorben</i> pada Pemurnian Minyak Jelantah	UIN Mataram
26	Skripsi	Sains dan Teknologi	Mentari Kusuma Wardani	Studi Populasi Jangkrik Gua (<i>Rhaphidophoridae</i>) di Gua Wisata Sanghyang Kenit, Rajamandala, Jawa Barat	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
27	Skripsi	Sains dan Teknologi	Mufid Fajar Alghifari	Evaluasi Kinerja <i>Routing Protocol AOMDV</i> dan <i>DSDV</i> dengan <i>Video Streaming</i> pada <i>Wireless Mesh Network</i>	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
28	Skripsi	Sosio Humaniora	Farah Anjanillah	<i>English Learners' Multiple Identities in English Global Positioning Perspectives</i>	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
29	Skripsi	Sosio Humaniora	Syilma Aulia Syapira	Efikasi Diri, dan regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Pembelajaran Daring Siswa UPT SMA Negeri 03 Palembang dimasa Pandemi Covid-19	UIN Raden Fatah Palembang
30	Skripsi	Sosio Humaniora	Widya Ulfa	Analisis Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (Studi Implementasi Perwal No.18/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penganggaran Responsif Gender Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah)	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
31	Skripsi	Studi Keislaman	Rika Dilawati	Religiusitas Komunitas Shift Pemuda Hijrah di Masjid Agung Trans Studio Mall Kota Bandung	UIN Sunan Gunung Djati Bandung

32	Skripsi	Studi Keislaman	Ro'isatul Mamlu'ah	Tatbiq Wasail al-Kalimat al-Mutaqatha'ah 'Abra al-Intirnit 'an Covid-19 li Irtifa'i Maharah al-Kitabah Laday at Talabah	Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIM NU) Metro Lampung
33	Skripsi	Studi Keislaman	Sela Maria Ningsih	Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Menerjemahkan Al-Quran Terintegrasi Multi Representasi pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Datok Sulaiman Palopo	IAIN Palopo
34	Tesis	Integrasi Keilmuan	M. Naufal Hidayat	Religiusitas dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Konsumen Berbelanja Pada Ritel Modern dan Tradisional Di Kota Banda Aceh	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
35	Tesis	Integrasi Keilmuan	M. Yusuf	Spiritualisasi Pendidikan Kecakapan Hidup: Studi Kasus di Pesantren Sumber Pendidikan Mental Agama Allah (SPMAA) Turi Lamongan	UIN Sunan Ampel Surabaya
36	Tesis	Integrasi Keilmuan	Nasikhin	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era <i>Post-Truth</i> di SMA Al-Azhar 29 Semarang	UIN Walisongo Semarang
37	Tesis	Sains dan Teknologi	Lil Hanifah	Aktivitas Antikanker Ekstrak Daun Kesambi (<i>Scheichera oleosa</i>) terhadap Sel Hepar Tikus (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Diinduksi (7,12- <i>Dimethylbenz(α)antrasena</i>) (DMBA) secara <i>In Vitro</i>	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
38	Tesis	Sains dan Teknologi	Mustafid Zharfa	Pengembangan Media Power Point Berbasis Multimedia Ispring Suite 10 Matei Energi Listrik	UIN Salatiga
39	Tesis	Sosio Humaniora	Akmal Ihsan	Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI dengan Tata Kelola Negara sebagai Variabel Moderasi Tahun 2005-2019	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

40	Tesis	Sosio Humaniora	Intan Budiana Putri	Pengaruh Penerapan <i>Mobile Seamless Learning</i> pada Pembelajaran AI Qur'an Hadis Berdasarkan Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN 3 Jombang	UIN Sunan Ampel Surabaya
41	Tesis	Sosio Humaniora	Septian Nur Ika Trisnawati	Pengembangan Pembelajaran IPA Berbasis <i>Learning Management Schoology</i> di SMK Muhammadiyah Delanggu	Universitas Muhammadiyah Surakarta
42	Tesis	Studi Keislaman	Dinar Bela Ayu Naj'ma	Pelaksanaan Pembelajaran Unggul di Pesantren Lansia Nurul Iman Kabupaten Karanganyar	UIN Raden Mas Said Surakarta
43	Tesis	Studi Keislaman	Musyaffa Amin Ash Shabah	Implementasi Pemberian Mahar Dalam Perkawinan Masyarakat Aceh-Indonesia dan Selangor-Malaysia	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
44	Tesis	Studi Keislaman	Syarifah Isnaini	Partisipasi Publik Perempuan Jamaah Tabligh di Desa Temboro, Jawa Timur	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

A.N DIREKTUR JENDERAL,
PLT. DIREKTUR PENDIDIKAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM



EXECUTIVE SUMMARY

EFEK MODUL PEMBELAJARAN PADA PENINGKATAN SIKAP DAN INTENSI BERWIRUSAHA MAHASISWA

Wahidmurni, Luthfiya Fathi Pusposari, Muhamad Amin Nur

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional, Tahun 2020.

Abstrak. Tujuan penelitian adalah menginvestigasi peningkatan sikap dan intensi wirausaha mahasiswa berbasis modul karakter wirausaha pada saat pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan dengan menggunakan one group pre and posttest design. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari dua kelas eksperimen pada dua perguruan tinggi di Indonesia. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif terdapat peningkatan rerata sikap dan intensi wirausaha mahasiswa dari selisih pretest dan posttest. Sikap wirausaha mahasiswa mengalami peningkatan secara signifikan, sedangkan intensi wirausaha mahasiswa tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Temuan penelitian mengindikasikan pentingnya strategi pembelajaran baru dengan mengembangkan dan memanfaatkan modul yang diikuti pemanfaatan teknologi pendidikan.

Key words: Pendidikan kewirausahaan, modul kewirausahaan, sikap wirausaha, intensi wirausaha, Covid-19 pandemic

A. Latar Belakang

Mahasiswa harus membekali diri dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan karena mereka memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi yang lebih hijau dan masyarakat yang berkelanjutan. Untuk itu, mereka harus dibantu dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang layak dan kewirausahaan (UNESCO, 2020). Berbicara pembelajaran kewirausahaan, ada 2 aspek yang menjadi hal utama yaitu attitude and intention. Kedua variabel ini menjadi penentu bagi seseorang untuk berperilaku wirausaha untuk membuka usaha baru. Sikap dan niat penting dalam meningkatkan kesempatan individu akan mencoba upaya kewirausahaan di beberapa titik dalam kehidupan mereka (Pounder & Devonish, 2016).

Krueger dan Carsrud menemukan intensi (niat) kewirausahaan telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Oleh karena itu, Choo dan Wong menyatakan intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha (Indarti dan Rostiani, 2008:4). Untuk itu pilihan karir sebagai pengusaha dapat dipelajari melalui mata kuliah. Hal ini sangat tergantung pada pilihan tentang bagaimana mengemas materi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang tumbuhnya sikap dan niat/intensi para peserta didik.

Riset terbaru menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan kewirausahaan pada masa pandemic Covid-19 tidak mudah untuk dilakukan, sebab kebutuhan akan contoh nyata sulit didapatkan (Ratten, 2020). Di sisi lain, riset menunjukkan bahwa pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk melakukan tindakan dan proses refleksi yang mengarah pada peningkatan kemampuan kewirausahaan menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan (Kassean dkk. 2015). Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran online adalah dengan pengembangan atau pemanfaatan modul. Efektivitas pembelajaran online dengan memanfaatkan modul pembelajaran dibuktikan oleh Wallace & Clariana (2020), Logan dkk. (2020), Khalil dkk. (2020). Dengan demikian dosen dapat memantau melalui fasilitas media sosial online.

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dalam bidang pendidikan kewirausahaan untuk memprediksi sikap dan niat wirausaha misalnya Deveci & Cepni (2017);

Jena (2020), Saptono dkk. (2020); Wahidmurni dkk. (2019); Chen dkk. (2015). Hasil penelitian ditemukan sangat beragam. Saptono dkk. (2020) bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam menentukan pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan yang mengarah pada kesiapan berwirausaha siswa. Deveci & Cepni (2017) menyarankan agar pendidikan kewirausahaan diajarkan pada program pendidikan, dan penelitian eksperimental harus dilakukan agar karakteristik kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Chen et al., (2015) menyarankan agar penelitian berikutnya dapat merencanakan modul kewirausahaan dengan mengintegrasikan kewirausahaan dan pengetahuan yang relevan untuk memahami adanya efek peningkatan.

Pengujian modul kewirausahaan ini penting dilakukan dalam pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi di Indonesia, sebab hasil penelitian pembelajaran kewirausahaan sebelumnya menemukan belum adanya standar dalam penetapan capaian pembelajaran mata kuliah, standar proses pembelajaran yang relevan untuk diterapkan, dan sistem penilaian yang belum sesuai dengan karakteristik kewirausahaan Sulastri dkk. (2017), Wahidmurni (2020). Modul kewirausahaan dapat dijadikan sebagai solusi pembelajaran di era pandemi Covid-19 untuk meningkatkan sikap dan niat wirausaha para mahasiswa. Hal ini sangat logis, ketika kuliah tatap muka tidak dapat dilakukan, kehadiran modul sebagai sumber belajar menjadi solusi efektif dalam pembelajaran. Temuan Mirkouei dkk. (2016) menunjukkan mahasiswa menganggap kerangka modul pembelajaran lebih berguna daripada tugas tertulis tradisional. Keefektifan modul pembelajaran juga ditunjukkan temuan McIntyre dkk (2018) bahwa mahasiswa lebih cenderung menggunakan materi yang disajikan dalam modul pembelajaran daripada buku teks, dan dapat melakukan cek secara cepat karena adanya pertanyaan umpan balik.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian tahun sebelumnya yang telah terbukti menemukan bahwa penggunaan modul kewirausahaan berbasis integrasi Islam dan Sains dapat menumbuhkan atau meningkatkan sikap berwirausaha mahasiswa secara signifikan setelah dilakukan uji coba pada kelas kecil/terbatas. Untuk penelitian lanjutan ini, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apakah pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan dengan menggunakan modul yang mengintegrasikan Islam dan Sains secara signifikan dapat meningkatkan sikap berwirausaha mahasiswa?; dan
2. Apakah pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan dengan menggunakan modul yang mengintegrasikan Islam dan Sains secara signifikan dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan modul kewirausahaan yang mengintegrasikan Islam dan Sains yang dapat digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah Kewirausahaan dan/atau Pendidikan Kewirausahaan yang dapat digunakan oleh Pendidik dan Peserta didik di lingkungan PTKI. Untuk itu dalam penelitian ini tujuan yang diharapkan dari uji coba modul pada kelas besar ini adalah untuk menjelaskan:

1. Efek penggunaan modul terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa.
2. Efek penggunaan modul terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Tersedianya modul pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan yang mengintegrasikan Islam dan Sains yang dapat digunakan sebagai rujukan mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan/Kewirausahaan di lingkungan PTKI.
2. Tersedianya rujukan atau temuan penelitian yang memperkuat pentingnya bahan ajar berupa modul untuk meningkatkan sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa.

E. Landasan Teori dan Kajian Pustaka

1. Pendidikan Kewirausahaan

Steenekamp (2013) memformulasikan kembali definisi Pendidikan Kewirausahaan berfokus pada produk, pengajaran berbasis teori dan fokus pada proses, pelatihan praktis yang mampu memelihara keinginan, kemandirian, kesadaran akan peluang, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan toleransi risiko dan ambiguitas dengan memodifikasi sikap, dan menanamkan atribut, niat, perilaku, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu dan kelompok untuk berpartisipasi secara bermakna dalam semua aspek kehidupan, menciptakan sesuatu yang bernilai, dan memperoleh kemandirian finansial, atau kepuasan pribadi, atau keduanya

2. Intensi Wirausaha

Berkaitan dengan kewirausahaan, intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai bermaksud untuk melakukan sesuatu dan bertekad bulat untuk mengerjakan aktivitas usaha atau berwirausaha. Hal ini berarti bahwa aktivitas wirausaha akan sangat ditentukan oleh niat yang dimiliki oleh pelakunya atau dengan kata lain semakin tinggi atau kuat niatnya untuk berwirausaha, maka akan semakin kuat atau gigih dalam berusaha untuk mewujudkannya. Peng, Lu dan Kang (2012) dari survey terhadap 2010 mahasiswa pada sembilan universitas di Xi'an China merinci dimensi intensi wirausaha sebagai berikut: (a) tujuan menjadi wirausaha, (b) mencoba untuk menciptakan bisnis sendiri, (c) sudah mempersiapkan segalanya untuk mengawali bisnis/usaha, (d) jika gagal, saya akan melanjutkan bisnis saya hingga sukses, (e) meskipun ada penolakan yang kuat dari orang tua, saya akan komitmen untuk memulai usaha saya.

3. Sikap Wirausaha

Fitzsimmons & Douglas (2005) mengungkapkan bahwa yang mendasari motivasi adalah kekuatan kemampuan individu (modal manusia) dan sikapnya terhadap unsur-unsur yang diberikan oleh kewirausahaan, yang mencakup otonomi, risiko, upaya kerja, pendapatan, dan imbalan bersih. Secara umum, individu yang menginginkan lebih banyak pendapatan, lebih banyak kemandirian, dan lebih banyak penghasilan tambahan lebih cenderung ingin terlibat dalam perilaku kewirausahaan. Hasil penelitian Wicniewska et al. (2015) juga menunjukkan bahwa sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan berkaitan dengan upaya penciptaan bisnis sendiri. Sikap individu terhadap kewirausahaan mencakup persepsi tentang peluang bisnis, kepercayaan pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya untuk aktivitas kewirausahaan, kemampuan kewirausahaan, ketakutan akan kegagalan, dan niat untuk memulai bisnis baru (Pounder & Devonish, 2016).

4. Modul Kewirausahaan Berbasis Islam dan Sains

Modul berbasis Islam dan Sains merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan memenuhi persyaratan pengembangan modul yang baik, dan menggunakan al-Qur'an dan al-Hadits dan hasil pemikiran dan penelitian sebelumnya untuk mengembangkan isi materinya. Dalam al-Qur'an telah banyak ditemukan ayat-ayat berkaitan dengan perintah berusaha bagi

manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, demikian pula dalam al-Hadits. Misalnya: Pada QS. al-Taubah [9]:105, Allah SWT berfirman, “*Bekerjalah kamu, maka Allah dan orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan kamu*”. QS Al- Jum’ah ayat 10:, yang artinya “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. Bahkan Nabi SAW bersabda, “*Sesungguhnya bekerja mencari rezeki yang halal itu merupakan kewajiban setelah ibadah fardhu*” (HR. Thabrani dan Baihaqi). “Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah (*al-yad al-‘, ulyā khairun min al-yad al-sufā*)” (HR. Bukhari dan Muslim).

5. Modul Kewirausahaan Berbasis Integrasi Sains dan Islam, dan Pengaruhnya pada Sikap dan Intensi Wirausaha Mahasiswa

Sikap dan niat penting dalam meningkatkan kesempatan individu akan mencoba upaya kewirausahaan di beberapa titik dalam kehidupan mereka (Souitaris dalam Pounder & Devonish, 2016). Krueger dan Carsrud menemukan intensi (niat) kewirausahaan telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Oleh karena itu, Choo dan Wong menyatakan intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha (Indarti dan Rostiani, 2008:4). Untuk itu pilihan karir sebagai pengusaha dapat dipelajari melalui mata pelajaran atau mata kuliah. Hal ini sangat tergantung pada pilihan tentang bagaimana mengemas materi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang tumbuhnya sikap dan niat/intensi para peserta didik. Deveci & Cepni (2017) menyarankan agar pendidikan kewirausahaan diajarkan pada program pendidikan guru sains, dan penelitian eksperimental harus dilakukan agar karakteristik kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan, dengan menggunakan modul pendidikan serupa.

Fitzsimmons & Douglas (2005) menyelidiki hubungan antara sikap, kemampuan wirausaha dan niat wirausaha di empat negara, yaitu: India, Cina, Thailand dan Australia menemukan bahwa sikap kewirausahaan sangat penting dalam menjelaskan keputusan karir di keempat negara dengan beberapa variasi dalam kepentingan relatif dari masing-masing sikap ini. Hasil penelitian Ndofirepi (2020) menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap niat wirausaha mahasiswa, dan berpengaruh tidak langsung melalui mediasi variabel kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*) dan kecenderungan mengambil risiko (*risk-taking propensity*). Implikasinya ia menyarankan agar kesadaran mahasiswa meningkat untuk menjadikan wirausaha sebagai karir, maka strategi pembelajaran seperti *role models*, *mentors*, *advisors* dan kuliah tamu oleh pengusaha sukses dapat dimanfaatkan.

F. Hipotesis

Penelitian ini menguji coba modul kewirausahaan berbasis integrasi Islam dan Sains untuk meningkatkan sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitiannya adalah:

1. Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan dengan menggunakan modul secara signifikan dapat meningkatkan sikap berwirausaha mahasiswa; dan
2. Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan dengan menggunakan modul secara signifikan dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa;

G. Metode

Penelitian ini bertujuan mengukur dampak penggunaan modul Kewirausahaan berbasis karakter wirausaha pada sikap dan niat mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha. Modul yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya (Wahidmurni, dkk, 2020). Capaian pembelajaran mata kuliah mencakup: aspek

sikap, yakni menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; aspek pengetahuan yakni menguasai teori kewirausahaan dalam kerangka pengembangan keilmuan yang kreatif dan inovatif; aspek ketrampilan umum yakni mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan *creativity skill, innovation skill, critical thinking* dan *problem solving skill* dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; dan aspek ketrampilan khusus yakni mampu merancang business plan yang dapat ditindaklanjuti dalam pengembangan bisnis secara riil.

Penelitian dilakukan pada dua kampus PTKIN di Indonesia yang didasarkan pertimbangan perwakilan Jawa (kampus A) dan Luar Jawa (kampus B) pada program studi Pendidikan Guru. Masing-masing kampus diwakili oleh satu kelas eksperimen, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 17 orang di kampus A dan 19 mahasiswa di kampus B. Penelitian dilakukan pada Semester Genap tahun akademik 2019/2020, selama 16 pertemuan masing-masing 3 jam pelajaran pada saat Pandemic Covid-19 berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa terbagi dalam tim bisnis terdiri atas 3-4 orang mahasiswa Modul pembelajaran dimulai dengan pemberian motivasi menjadi wirausaha, mempelajari materi modul yang dilengkapi dengan link web kisah sukses pebisnis muda, mengerjakan business plan disertai link web cara-cara menyusun business plan, praktik kewirausahaan secara online, evaluasi dan refleksi pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui kuesioner, instrumen sikap yang diadopsi dari instrumen yang dikembangkan Saptono dkk. (2018) dengan indikator sikap mencakup pengembangan peluang bisnis: membaca peluang bisnis, menangkap peluang bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis; risiko bisnis: kegagalan kewirausahaan, kemampuan mengelola waktu; dan inovasi: kemampuan untuk berinovasi, kemampuan untuk mengembangkan bisnis dikembangkan dalam 7 butir pernyataan. Instrumen intensi wirausaha dikembangkan Peng dkk. (2012), mencakup: tujuan menjadi wirausaha, mencoba untuk menciptakan bisnis sendiri, sudah mempersiapkan segalanya untuk mengawali bisnis/usaha, jika gagal, saya akan melanjutkan bisnis saya hingga sukses, meskipun ada penolakan yang kuat dari orang tua, saya akan komitmen untuk memulai usaha saya, dikembangkan menjadi 5 butir pernyataan. Alternatif pilihan atas butir pernyataan dalam kuesioner dikembangkan dengan menggunakan Skala 6 poin Likert.

Untuk mengetahui perbedaan sikap dan niat dalam pembelajaran digunakan desain riset *One Group Pre and Posttest Design*. Data diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis data berupa rata-rata skor masing-masing indikator sikap dan intensi wirausaha dengan skala 6. Adapun uji perbedaan ada atau tidaknya perbedaan penggunaan modul terhadap peningkatan sikap dan intensi wirausaha mahasiswa digunakan formula uji-t. Formula uji-t digunakan untuk menguji perbedaan antara dua mean populasi (Abdelrazeq dkk. 2020).

H. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Sikap Wirausaha Mahasiswa Sebelum dan Setelah Belajar dengan Menggunakan Modul

Sikap wirausaha mahasiswa sebelum dan setelah belajar dengan menggunakan modul kewirausahaan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Sikap Wirausaha Mahasiswa

Keadaan	Kampus A		Kampus B	
	Skala 6	%	Skala 6	%
Sebelum	4.05	67.50	3.86	64.33
Sesudah	4.51	75.17	4.29	71.50
Selisih	0.46	7.67	0.43	7.17

b. *Intensi Wirausaha Mahasiswa Sebelum dan Setelah Belajar dengan Menggunakan Modul*
 Intensi wirausaha mahasiswa sebelum dan setelah belajar dengan menggunakan modul kewirausahaan disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Intensi Wirausaha Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kuliah dengan Menggunakan Modul Kewirausahaan

Keadaan	Kampus A		Kampus B	
	Skala 6	%	Skala 6	%
Sebelum	3.87	64.50	3.96	66.00
Sesudah	4.29	71.50	4.33	72.50
Selisih	0.42	7.00	0.37	6.50

c. *Perbedaan Sikap Wirausaha Mahasiswa Sebelum dan Setelah Kuliah dengan Menggunakan Modul*

Hasil uji perbedaan (t-test) tingkat sikap wirausaha mahasiswa PTKI Mataram dan PTKI Tulungagung sebelum dan setelah kuliah dengan menggunakan modul disajikan pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. Scores of Pretest and Posttest Sikap Wirausaha

Data	Class	N	Mean	Std. Error
Pretest	Kampus A	19	29.8	1.3
	Kampus B	17	27.0	1.3
Posttest	Kampus A	19	33.3	1.1
	Kampus B	17	30.1	1.7

Table 4. T-test of Pretest and Posttest Sikap Wirausaha

Data	Class	Levene's Test for Equality of Variances			T-test for Equality of Means
		t	df	Sig (2-tailed)	Std. Error
Pretest- Posttest	Kampus A	-2.443	18	0.025	1.4
	Kampus B	-2.223	16	0.041	1.4

d. *Perbedaan Intensi Wirausaha Mahasiswa Sebelum dan Setelah Kuliah dengan Menggunakan Modul*

Hasil uji perbedaan (t-test) tingkat intensi wirausaha mahasiswa PTKI di Mataram dan PTKI Tulungagung sebelum dan setelah kuliah dengan menggunakan modul kewirausahaan berbasis karakter wirausaha sukses ditunjukkan pada tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 5. Scores of Pretest and Posttest Intensi Wirausaha

Data	Class	N	Mean	Std. Error
Pretest	Kampus A	19	20.4	1.0
	Kampus B	17	19.8	1.0
Posttest	Kampus A	19	22.6	1.0
	Kampus B	17	21.6	1.4

Table 6. T-test of Pretest and Posttest Intensi Wirausaha

Data	Class	Levene's Test for Equality of Variances			T-test for Equality of Means
		t	df	Sig (2-tailed)	Std. Error
Pretest- Posttest	Kampus A	-2.067	18	0.053	1.1
	Kampus B	-1.546	16	0.142	1.2

I. Diskusi

1. Perbedaan Sikap Wirausaha Mahasiswa dalam Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Modul Kewirausahaan

Hasil uji perbedaan pada kelas eksperimen pada PTKI baik di Kampus A maupun di Kampus B menunjukkan bahwa tingkat sikap wirausaha mahasiswa secara signifikan mengalami peningkatan. Ini mengindikasikan bahwa belajar dengan menggunakan modul kewirausahaan secara *daring/online* dengan tetap menjalankan skenario pembelajaran dapat meningkatkan sikap wirausaha mahasiswa. Modul sebagai bahan ajar yang bersifat mandiri terbukti mampu meningkatkan sikap wirausaha mahasiswa. Ini relevan dengan temuan Ruškytė & Navickas (2017) bahwa menurut persepsi mahasiswa metode pembelajaran kewirausahaan yang paling efisien secara berurutan adalah pembelajaran mandiri, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran yang fleksibel. Hasil penelitian juga mendukung temuan penelitian sebelumnya Wahidmurni dkk. (2020); Fayolle and Gailly (2015).

Hasil penelitian mendukung temuan Bao (2020) bahwa salah satu komponen yang mendukung keberhasilan pembelajaran online adalah adanya rencana darurat untuk mengatasi insiden yang tak terduga, misalnya dengan melaksanakan praktik bisnis secara online juga pada mata kuliah Kewirausahaan pada saat pertemuan secara fisik tidak dapat dilakukan. Namun demikian, meskipun praktik bisnis tidak dilakukan, karena terkendala ketersediaan jaringan, namun hasilnya juga ada peningkatan sikap wirausaha secara signifikan. Pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan modul pada era pandemic Covid-19 hasilnya sama dengan pembelajaran pada kondisi normal yakni adanya pengaruh pada sikap wirausaha. Hal ini sebagaimana dilaporkan Stamboulis & Barlas (2014) bahwa Program Kewirausahaan yang dilaksanakan di universitas Yunani telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan tujuan kritis seperti persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan, kepercayaan diri mereka untuk mengejanya dan persepsi mereka tentang lingkungan eksternal

Padahal hasil survey Adnan dan Anwar (2020) terhadap mahasiswa program sarjana dan pascasarjana atas sikap mereka terhadap pembelajaran *online* di tengah pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa hasil pembelajaran tidak dapat dicapai sebagaimana yang diinginkan, hal ini disebabkan sebagian besar mahasiswa tidak dapat mengakses internet karena terkendala masalah teknis dan keuangan. Hal ini mengindikasikan pentingnya kehadiran modul pembelajaran untuk menggantikan ketiadaan sumberdaya pendukung pembelajaran seperti sumber belajar, dan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi pandemi.

Dengan demikian hasil penelitian mendukung keunggulan penggunaan modul dibanding dengan bahan ajar yang lain, karena modul memiliki karakteristik *self instruction, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly*, karakteristik ini memiliki keunggulan untuk menciptakan kemandirian belajar peserta didik, dan karakteristik ini relevan dengan jiwa mandiri, percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil dalam kewirausahaan. Hal ini relevan dengan temuan Logan dkk. (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat secara aktif mengkaji konten dalam pembelajaran mandiri. Butcher dkk. (2006) bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul terbukti efektif dan efisien untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajarnya. Raposo dan do Paço (2011) proses pembelajaran seharusnya lebih dipusatkan pada perubahan sikap pribadi dari pada pengetahuan, karena efeknya bisa lebih signifikan pada proses penciptaan bisnis dan untuk mengatasi hambatan terhadap kewirausahaan yang dirasakan.

2. Perbedaan Intensi Wirausaha Mahasiswa dalam Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Modul Kewirausahaan

Hasil uji terhadap intensi wirausaha menunjukkan tidak ada peningkatan yang signifikan dari belajar dengan menggunakan modul, baik uji di Kampus A maupun di Kampus B. Hal ini berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan pada era pandemic Covid-19 berbasis daring dengan menggunakan modul pembelajaran secara signifikan tidak dapat meningkatkan intensi wirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menolak temuan penelitian Anggraini dan Sukardi (2016), Prasetya dan Sukardi (2016), Rapii dan Junaini (2017) yang intinya modul kewirausahaan yang dikembangkan dengan basis yang beragam terbukti meningkatkan niat wirausaha. Demikian juga menolak hasil penelitian Ndofirepi (2020) menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap niat wirausaha mahasiswa. Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo (2018) menunjukkan bahwa kebutuhan akan kemandirian adalah faktor kunci dalam niat berwirausaha dan mengkonfirmasi kontribusi positif pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mereka. Anjum dkk. (2020) menemukan pendidikan kewirausahaan berhubungan signifikan dengan niat kewirausahaan, dan dukungan universitas memiliki pengaruh moderasi positif terhadap pendidikan kewirausahaan yang efektif terhadap kewirausahaan.

Hasil penelitian mendukung temuan Chen dkk. (2015) bahwa *interpreneur course meningkatkan kepuasan pembelajaran yang lebih baik namun tidak terbukti meningkatkan niat berwirausaha*. Tidak terjadi peningkatan niat wirausaha mahasiswa ketika mereka selesai kuliah selama 18 minggu dengan metode ceramah yang diberikan oleh dosen, pembicara berpengalaman (praktisi bisnis) dengan eksposur kewirausahaan aktual diundang untuk *co-teaching* mentor. Hasil yang sama juga ditemukan Kusumojanto (2017) bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap dan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Ketidakkonsistenan temuan menunjukkan pentingnya peran variabel lain di luar pendidikan kewirausahaan yang membetuk niat wirausaha mahasiswa. Misalnya, *the theory of planned behavior* (TPB) dari Ajzen (1991) menyatakan bahwa niat berperilaku tidak secara langsung diprediksi dari dari program pendidikan, melainkan dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif sehubungan dengan perilaku, dan persepsi kontrol atas perilaku. Hal diperkuat oleh temuan Vamvaka dkk. (2020) menunjukkan bahwa sikap afektif dan self-efficacy yang dirasakan sejauh ini merupakan prediktor terkuat dari niat, sehingga penting untuk menyoroti peran emosi dalam proses kewirausahaan. Liguori dkk. (2020) menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memegang peran penting dalam memediasi hubungan antara motivasi dan niat berwirausaha; dan sikap menjadi prekursor penting untuk niat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan pentingnya kedudukan sikap wirausaha prediktor utama terbentuknya niat wirausaha mahasiswa.

Hal ini diperkuat oleh temuan Bagozzi (1981) bahwa sikap secara tidak langsung memengaruhi perilaku melalui niat. Hal ini sesuai dengan model yang dikembangkan dalam TPB yang dikembangkan Ajzen, bahwa niat berperilaku salah satunya dapat diprediksi dari sikap berperilaku. Selanjutnya sikap berperilaku ini dapat dibentuk melalui program pendidikan, sebagaimana program pendidikan dan pembelajaran selama ini dikembangkan untuk memberikan kompetensi dalam ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan mengacu pada taxonomy Bloom. Dengan demikian, patut dipertanyakan apakah hanya belajar melalui perkuliahan/kurikuler baik dengan menggunakan modul maupun tidak menggunakan modul dapat membentuk niat berwirausaha mahasiswa?

Niat wirausaha mahasiswa dapat terbentuk ketika perguruan tinggi mengintegrasikan sumber daya lingkungan ke dalam pendidikan kewirausahaan; misalnya adanya penawaran kurikuler, ekstrakurikuler, penyediaan unit inkubator bisnis, dan menjalin kerjasama dengan mitra bisnis dan pemerintah Dou dkk. (2019), Wahidmurni dkk. (2019), Ahmed dkk. (2020)

dan Secundo dkk. (2020). Kondisi demikian sangat sulit dilakukan pada pembelajaran yang dilakukan secara daring pada era pandemic Covid-19, dimana kegiatan tatap muka sulit dilakukan karena aturan tidak memperbolehkan. Padahal temuan Khalil dkk. (2020) perspektif dan preferensi mahasiswa terhadap pembelajaran modul online menunjukkan bahwa modalitas online diterima dengan baik, dan semua peserta setuju bahwa sesi online menghemat waktu dan bahwa kinerja mereka meningkat karena peningkatan utilitas waktu. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih pembelajaran online untuk tahun akademik mendatang.

J. Kesimpulan

Penggunaan modul pembelajaran dalam era pandemic Covid-19 secara deskriptif terbukti mampu meningkatkan sikap dan intensi wirausaha mahasiswa. Sikap wirausaha mahasiswa mengalami peningkatan secara signifikan, dan intensi wirausaha mahasiswa tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil ketidaksignifikanan peningkatan intensi wirausaha mahasiswa ini berbeda dengan hasil temuan sebelumnya yang dilakukan pada saat kondisi normal, ketika kegiatan pembelajaran tatap muka dapat dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena pada saat kondisi normal praktek secara nyata dalam pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan, termasuk komunikasi langsung dengan sumber belajar non online dapat dilakukan. Namun demikian, untuk mengatasi masalah ini, ketika kondisi pandemic Covid-19 belum benar-benar diprediksi kapan berakhirnya, maka perlu dikembangkan startegi dan metode pembelajaran baru yang memungkinkan niat wirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan.

K. Kontribusi Produk Penelitian

Hasil penelitian ini berkontribusi menyediakan bahan ajar berupa Modul Kewirausahaan, yang dikembangkan dari sumber belajar dari Al-Qur'an dan Hadits (Islam) dan pengalaman empiris dari teori dan hasil-hasil penelitian (Sains). Modul ini dikembangkan karena selama ini perkuliahan mata kuliah Kewirausahaan atau Pendidikan Kewirausahaan belum ditemukan bahan ajar yang standar baik di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam maupun Perguruan Tinggi Umum.

References

- Abdelrazeq, I., Al-Labadi, L., & Alzaatreh, A. (2020). On one-sample Bayesian tests for the mean. *Statistics*, 54(2), 424–440.
- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students' perspectives. *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*, 2(1), 45–51.
- Ahmed, T., Chandran, V. G. R., Klobas, J. E., Liñán, F., & Kokkalis, P. (2020). Entrepreneurship education programmes: How learning, inspiration and resources affect intentions for new venture creation in a developing economy. *The International Journal of Management Education*, 18(1), 100327.
- Anjum, T., & Phung, S. P. (2020). Moderating role of university support on the relationship between effective entrepreneurship education and entrepreneurial intention. *Test Engineering and Management*, 83, 16377–16387.
- Anggraini, F., & Sukardi, S. (2016). Pengembangan modul pembelajaran kewirausahaan model student company di SMK Negeri 1 Godean. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 24–30.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Bagozzi, R. P. (1981). Attitudes, intentions, and behavior: A test of some key hypotheses. *Journal of Personality and Social Psychology*, 41(4), 607–627.
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113–115.

- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53-61.
- Butcher, C., Davies, C., & Highton, M. (2006). *Designing learning: From module outline to effective teaching*. Routledge.
- Chen, S. C., Hsiao, H. C., Chang, J. C., Chou, C. M., Chen, C. P., & Shen, C. H. (2015). Can the entrepreneurship course improve the entrepreneurial intentions of students? *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(3), 557-569.
- Deveci, I., & Cepni, S. (2017). The effect of entrepreneurship education modules integrated with science education on the entrepreneurial characteristics of pre-service science teachers. *Social Work*, 15(2), 56-85.
- Dou, X., Zhu, X., Zhang, J. Q., & Wang, J. (2019). Outcomes of entrepreneurship education in china: A customer experience management perspective. *Journal of Business Research*, 103, 338-347.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75-93.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 369-384.
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107, 106275.
- Kassean, H., Vanevenhoven, J., Liguori, E., & Winkel, D. E. (2015). Entrepreneurship education: A need for reflection, real-world experience and action. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 21(5), 690-708.
- Khalil, R., Mansour, A. E., Fadda, W. A., Almisnid, K., Aldamegh, M., Al-Nafeesah, A., ... & Al-Wutayd, O. (2020). The sudden transition to synchronized online learning during the COVID-19 pandemic in Saudi Arabia: a qualitative study exploring medical students' perspectives. *BMC medical education*, 20(1), 1-10.
- Kusumojanto, D. D. (2018). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan peran orang tua dimediasi oleh sikap terhadap niat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Liguori, E., Winkler, C., Vanevenhoven, J., Winkel, D., & James, M. (2020). Entrepreneurship as a career choice: Intentions, attitudes, and outcome expectations. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 32(4), 311-331. <https://doi.org/10.1080/08276331.2019.1600857>
- Logan, R. M., Johnson, C. E., & Worsham, J. W. (2021). Development of an e-learning module to facilitate student learning and outcomes. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(2), 139-142.
- McIntyre, T., Wegener, M., & McGrath, D. (2018). Dynamic e-learning modules for student lecture preparation. *Teaching & Learning Inquiry*, 6(1), 126-145.
- Mirkouei, A., Bhinge, R., McCoy, C., Haapala, K. R., & Dornfeld, D. A. (2016). A pedagogical module framework to improve scaffolded active learning in manufacturing engineering education. *Procedia Manufacturing*, 5, 1128-1142.
- Ndofirepi, T. M. (2020). Relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial goal intentions: Psychological traits as mediators. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 2.
- Peng, Z., Lu, G., & Kang, H. (2012). Entrepreneurial intentions and its influencing factors: A survey of the university students in Xi'an China. *Creative education*, 3(08), 95-100.

- Pounder, P., & Devonish, D. (2016). Understanding entrepreneurial attitudes, intentions and activity in Barbados. *Caribbean Educational Research Journal*, 4(1), 79-96.
- Prasetya, E. R. & Sukardi. (2016). Pengembangan modul prakarya dan kewirausahaan materi kerajinan berbasis proses di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2), 154-161.
- Rapii, M. & Juaini, M. (2017). Pengembangan modul kewirausahaan berbasis *sukses story*: Upaya menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 82 – 90.
- Raposo, M., & do Paço, A. (2011). “Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity.” *Psicothema* 23(3), 453–57.
- Ratten, V. (2020). Coronavirus (COVID-19) and the entrepreneurship education community. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 14(5), 753-764.
- Ruškytė, D., & Navickas, V. (2017). Efficiency of teaching and learning methods for development of learner entrepreneurship. *Pedagogika*, 126(2), 168-184.
- Saptono, A., Suparno, & Najah, S. (2018). Development of an assessment instrument of affective domain for entrepreneurship in senior high school. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1528-2651-21-4-238.
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students’ entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. *Cogent Education*, 7(1), 1836728.
- Secundo, G., Mele, G., Sansone, G., & Paolucci, E. (2020). Entrepreneurship Education Centres in universities: Evidence and insights from Italian “Contamination Lab” cases. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(6), 1311-1333.
- Stamboulis, Y., & Barlas, A. (2014). Entrepreneurship education impact on student attitudes. *The International Journal of Management Education*, 12(3), 365-373.
- Sulastrri., Wahab, Z., & Sununianti, V. V. (2017). “Relevansi materi dan metode dalam proses pembelajaran kewirausahaan pada tingkat pendidikan tinggi.”. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 11(1), 26–39.
- UNESCO. International Centre for Technical and Vocational Education and Training (UNESCO-UNEVOC). (2020). UNESCO-UNEVOC medium-term strategy for 2021-2023: strengthening TVET capacities and cooperation in the Member States.
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T., & Botsaris, C. (2020). Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: Dimensionality, structural relationships, and gender differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1-26.
- Wallace, P. E., & Clariana, R. B. (2020). Achievement Predictors for a computer-applications module delivered online. *Journal of Information Systems Education*, 11(1), 13-18.
- Wahidmurni, W., Nur, M. A., Abdussakir, A., Mulyadi, M., & Baharuddin, B. (2019). Curriculum development design of entrepreneurship education: A case study on Indonesian higher education producing most startup funder. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(3), 1528-2651.
- Wahidmurni, W. (2020). Evaluation of entrepreneurship education in Islamic religious higher education institutions in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(7), 693-711.
- Wahidmurni, W., Nur, M. A., Pusposari, L. F., & Yuliandari, R. N. (2020). An Entrepreneurship module based on successful entrepreneur character to promote students’ entrepreneurial attitudes. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(5), 1043-1059.